



Laporan Kinerja Triwulan 2 Universitas Negeri Jakarta Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Universitas Negeri Jakarta selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	61	%	20	40.09
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	31	%	7	7.26
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	20	38.41
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	31	%	20	22.29



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	0	1.20
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.80	Rasio	0.3	0.20
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	20	25.82
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	%	10	18.4
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	50	77.44
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

1. Pelaksanaan Job Fair;
2. Sosialisasi secara masif terkait beasiswa lanjut studi S2;
3. Praktisi Goes To Campus dimana kegiatan tersebut merupakan pelatihan terkait kompetensi yang dibutuhkan di dunia industry;
4. Tracking secara berkala data tracer study.

Kendala / Permasalahan :

1. Daya Serap alumni UNJ di dunia kerja masih rendah;
2. Banyak alumni yang belum memiliki Sertifikat Kompetensi BNSP;
3. Jumlah alumni yang mengisi tracer study baru 75%;
4. Minimnya alumni yang melakukan update tracer study;
5. Jumlah pengguna alumni yang mengisi survey sangat sedikit;
6. Kurangnya sense of belonging pada alumni terhadap UNJ.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mewajibkan kepada setiap mahasiswa untuk memiliki minimal 1 sertifikat kompetensi BNSP sebagai dukungan karir kepada calon wisudawan untuk meningkatkan keterserapan di dunia kerja;
2. Membangun kerja sama dengan perusahaan untuk meningkatkan peluang pekerjaan bagi lulusan;
3. Meningkatkan kolaborasi dengan alumni dan jejaring dalam membangun relasi untuk pekerjaan;
4. Pengisian tracer study sebagai persyaratan pengambilan Ijazah;
5. Pendampingan berkala kepada lulusan yang belum bekerja;
6. Menambahkan alokasi anggaran untuk kegiatan pelatihan wisudawan dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja;
7. Mendorong kenaikan jumlah mahasiswa Fast track;
8. Mengalokasikan anggaran untuk pemberian gift kepada alumni untuk mengupdate data tracer study yang sebelumnya sudah mengisi namun belum bekerja.

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

1. Fakultas bersama dengan prodi juga menjalan kerja sama terkait MBKM dengan sekolah internasional di Jakarta dan sekitarnya;
2. Program pertukaran mahasiswa Summer/Winter Program dengan Asia University;
3. Program double degree antara Prodi pendidikan Bahasa Jerman dengan HTWG Konstanz;
4. Penerimaan Mahasiswa Inbound;
5. Mencari bibit-bibit unggul dalam setiap bidang dan memberikan pelatihan yang terkait bidang tersebut;
6. Penyediaan alokasi anggaran untuk perlombaan mahasiswa;
7. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen;
8. Fakultas dan prodi secara rutin mensosialisasikan beragam kegiatan perlombaan, kegiatan MBKM ataupun perlombaan di lingkungan Puspresnas, lalu membuka kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mendaftarkan diri pada program tersebut.

Kendala / Permasalahan :

1. MBKM Internal antar prodi belum diimplementasikan di tingkat Program Studi karena tidak semua program studi fleksibel dalam konversi SKS MBKM;
2. Kurangnya Program kerja sama pertukaran pelajar dengan PT lain (MBKM Inbound);
3. Program Studi kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum dengan program MBKM;
4. Belum terdatanya karya mahasiswa;
5. Kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti program sertifikat internasional;
6. Beberapa materi kuliah merdeka belajar tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maupun kompetensi yang ingin dicapai lulusan program studi;
7. Alokasi intensif IKU belum digunakan untuk MBKM mandiri.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Optimalisasi konversi mahasiswa MBKM;
2. Optimalisasi pendataan prestasi Mahasiswa dan karya serta sertifikat internasional;
3. Mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM (Outbound);
4. Mendorong program mahasiswa yang bersifat kompetisi (lomba);
5. Mewajibkan kepada seluruh mahasiswa memiliki minimal 1 sertifikat kompetensi internasional;
6. Menambahkan alokasi anggaran untuk kegiatan sertifikasi kompetensi internasional mahasiswa;
7. Meningkatkan kerja sama dengan PT lain dalam pelaksanaan MBKM.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

1. Dosen melakukan kolaborasi penelitian/publikasi dengan dosen dari kampus lain;
2. Dosen melakukan kolaborasi mengajar dengan dosen dari kampus lain;
3. Dosen melakukan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dengan dosen dari kampus lain;
4. Dosen melakukan pertukaran penguji karya akhir dengan kampus lain;
5. Dosen melakukan pertukaran reviewer jurnal yang dikelola dengan kampus lain;
6. Peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikasi kompetensi nasional dan internasional;
7. Mendorong dosen menjadi pengurus asosiasi program studi dan asosiasi keilmuan;
8. Membuka kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dengan penandatanganan MOU;
9. Berperan aktif dalam lembaga akreditasi mandiri sebagai asesor;
10. Mendorong dosen untuk berperan aktif sebagai konsultan bagi korporasi;
11. Bekerjasama dengan dunia usaha dan industri;
12. Menjalinkan kerjasama dengan ikatan alumni;
13. Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil membimbing mahasiswa yang memenangkan kompetisi;
14. Memberikan pelatihan bagi dosen pembimbing mahasiswa yang mengikuti kompetisi.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum semua dosen terlibat dalam membimbing mahasiswa hingga meraih prestasi Tingkat nasional dan internasional di luar program studinya;
2. Beberapa pembimbingan dari dosen pada prestasi mahasiswa yang meraih juara pada perlombaan tingkat internasional maupun nasional belum terkoordinasi dalam surat penugasan bimbingan;
3. Kurangnya Praktisi di Setiap Program Studi: Jumlah praktisi di setiap program studi masih rendah, mengakibatkan kendala dalam memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa;
4. Kurangnya dosen yang berperan aktif sebagai asesor Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) dan konsultan bagi korporasi;
5. Padatnya kegiatan tridharma di PT internal sulit memberikan keleluasan bagi dosen untuk berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain;
6. Pilihan praktisi yang tersedia pada program Praktisi Mengajar dari Kemdikbud kurang relevan dengan bidang keilmuan prodi;
7. Belum adanya program flagship dari kementerian yang memfasilitasi peluang kesempatan berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan keterlibatan dosen dalam membimbing mahasiswa dalam kegiatan lomba;
2. Koordinasi dengan ketua cabang olahraga untuk mengatur partisipasi dosen dalam kejuaraan;
3. mendorong dosen untuk berperan aktif dalam Lembaga Akreditasi Mandiri;
4. menjalin afiliasi dengan praktisi untuk direkrut sebagai dosen praktisi di prodi.

4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

1. Melakukan identifikasi terhadap dosen yang memiliki pengalaman sebagai karyawan swasta/tenaga ahli/professional hired, menjadi wiraswasta pendiri, konsultan atau tenaga ahli independen;
2. Melakukan perekrutan dosen praktisi yang dilakukan setiap semester;
3. Memberikan dukungan bantuan sertifikasi profesi bagi dosen UNJ;
4. Sosialisasi dan melakukan pengiriman dosen dalam melakukan sertifikasi kompetensi/profesi untuk meningkatkan kompetensi dosen sesuai dengan bidang ilmu sehingga dapat menambah pengetahuan individu mereka;
5. Menyelenggarakan program Alumni Connect dan mengundang alumni yang sudah bekerja minimal 5 tahun untuk mengajar minimal 2 pertemuan;
6. Sosialisasi tentang peluang berbagai program sertifikasi yang linear dengan kualifikasi keprofesian sesuai pada rumpun ilmu.

Kendala / Permasalahan :

1. Banyak sertifikat kompetensi dosen yang sudah expired;
2. Alokasi intensif IKU belum digunakan untuk peningkatan kompetensi dosen dalam mendapatkan sertifikasi kompetensi;
3. Banyak pelaksanaan praktisi mengajar mandiri yang belum mendapat SK, sehingga belum dapat diakui dalam poin IKU 4.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pendataan ulang seluruh Dosen yang bersertifikat;
2. Sertifikasi kompetensi ulang bagi dosen yang sertifikatnya expired;
3. Menambahkan alokasi anggaran untuk kegiatan Sertifikasi kompetensi dosen;
4. Pendataan seluruh Praktisi Mandiri tahun 2024 agar dibuatkan SK;
5. Dana yang diperoleh dari intensif IKU digunakan untuk peningkatan kompetensi dosen.

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

1. Insentif Publikasi Ilmiah Internasional Bereputasi Scopus Gelombang 2;
2. Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Internal UNJ baik dari LPPM maupun Fakultas;
3. Fakultas melaksanakan banyak program peningkatan HKI antara lain melalui program satu dosen minimal satu HKI, adanya pelaksanaan lomba IKU berdasarkan luaran HKI dosen, meningkatkan sitasi tulisan dosen oleh mahasiswa, peningkatan luaran HKI dan artikel ilmiah sebagai luaran penelitian dan P2M untuk setiap dosen;
4. Fakultas melakukan kerjasama dengan melibatkan pihak industri dalam pelaksanaan penelitiannya.

Kendala / Permasalahan :

1. Luaran Penelitian di-claim Setelah Waktu Pengisian LKD Dosen, Karena Validasi Data IKU 5 Disandingkan dengan LKD Dosen DI SISTER;
2. Ada Beberapa luaran yang salah kategori pengisiananya di SISTER;
3. Masih ditemukan dosen yang belum mengupdate luaran di SISTER maupun SINTA;

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sosialisasi Pemuktahiran data Luaran IKU 5 di SISTER yang terverifikasi dengan Pengisian BKD;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil penelitian untuk memastikan luaran penelitian tahun 2024 telah disubmit dan dapat publish pada tahun berjalan;
3. Optimalisasi Pengisian Data Luaran Publikasi Internasional, Nasional, Buku, HKI di SISTER kemudian diclaim keseluruhannya dalam Pengisian BKD Dosen sebelum waktu/ Deadline Pengisian KKD;
4. Membuat Kebijakan Pendaftaran HKI setiap 1 Dosen wajib memiliki HKI, (jika Ingin Dibatasi 1 Dosen Maksimal 3);
5. Optimalisasi Pengisian Data Luaran di SINTA, Ada Surat Update SINTA Setiap Akhir Bulan di 2024;
6. Menyelenggarakan Seminar Internasional yang luarannya adalah Prosiding Internasional.

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

1. Program studi melakukan kerjasama kolaborasi riset dan publikasi dengan perguruan tinggi lain dan dunia industri sesuai bidang ilmu;
2. Pemanfaatan kerja sama pada tingkat nasional sudah tercapai;
3. Sebagian program studi telah berhasil melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi level internasional, dengan durasi kerjasama yang diinisiasi berkisar antara 1-3 tahun yang diaplikasikan pada berbagai kegiatan tridharma;
4. Pemanfaatan kerjasama pada tingkat nasional dan internasional yang diaplikasikan pada praktek kerja mahasiswa;
5. Penjangkaran mitra untuk kerjasama pada tingkat nasional dan internasional dari kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) atau magang mahasiswa.

Kendala / Permasalahan :

1. Prodi bekerja sama tidak sesuai dengan indikator IKU 6;
2. Kerja sama prodi tdk dilengkapi dengan IA dan atau laporan kerja sama;
3. Mitra kerja sama tidak memenuhi kriteria IKU6.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Kurangnya pemberian feedback yang cukup terkait kemampuan evaluasi diri mahasiswa Melakukan sosialisasi kriteria IKU 6 secara massif;
2. Mendorong Fakultas dan prodi untuk membuat dokumen IA dan pelaporan Kerjasama;
3. Mendorong Fakultas dan Prodi untuk selalu melakukan update dokumen kerjasama di SIKERMA.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



7. [S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

1. Sebagian besar mata kuliah menggunakan metode case method, dan atau team-based project namun masih ada mata kuliah hanya menggunakan metode berbasis proyek tim, dan Sebagian yang lain menggunakan keduanya (case method dan project based);
2. Lokakarya asesmen Kurikulum Berbasis OBE dan KKNI;
3. Penyusunan Pedoman Akademik bagi Fakultas yang relevan berdasarkan peraturan akademik yang dikeluarkan Universitas;
4. ToT Linguistik dengan menghadirkan narasumber dari AMINEF (Fullbright Scholar) telah dilakukan pada bulan Mei 2024 untuk dosen/prodi dan mahasiswa terkait academic literacy juga telah dilaksanakan dengan baik;
5. Workshop kurikulum/revisi RPS;
6. Melakukan revitalisasi kurikulum pada sebagian besar prodi.

Kendala / Permasalahan :

1. Kurangnya pemberian feedback yang cukup terkait kemampuan evaluasi diri mahasiswa dalam melakukan authentic asesmen terkait kasus dan atau proyek yang dikerjakan;
2. Masih banyak RPS yang masih belum update sesuai dengan semester berjalan;
3. laporan bagian bobot evaluasi untuk mata kuliah telah disertakan pada masing-masing RPS hanya saja masih perlu peninjauan ulang terkait bobot penilaian terutama terkait aktivitas partisipatif.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan penggunaan case method atau team-based project dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa untuk menentukan penyesuaian terhadap tahapan kegiatan perkuliahan;
2. menyediakan pelatihan bagi dosen untuk mengembangkan keterampilan pengajaran dengan metode kasus, termasuk cara merancang dan menyusun studi kasus yang efektif;
3. mendorong kolaborasi antar dosen untuk pertukaran ide dan praktik terbaik dalam penerapan metode kasus, dan mendengarkan umpan balik dari mahasiswa secara teratur untuk menilai efektivitas metode kasus dan melakukan penyesuaian;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



4. menindaklanjuti To T Kurikulum dan academic literacy;
5. mengadakan sosialisasi kepada dosen mengenai format RPS yang digunakan;
6. Memberikan pendampingan ke dosen dalam penyusunan RPS sesuai format yang digunakan.

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Program studi Sarjana (S1) dan Sarjana Terapan (D4) di UNJ yang sudah terakreditasi Internasional ada 14 Program Studi dari 76 Program Studi yang ada di UNJ sudah terakreditasi internasional

Kendala / Permasalahan :

1. Lembaga akreditasi internasional yang mengakreditasi Program Studi S1 dan D4 terdiri dari 2 lembaga yaitu ASIIN dan AQAS;
2. Lembaga ASIIN hanya untuk bidang matematika, ilmu dasar dan teknik, sedangkan program studi kependidikan (Humaniora) lainnya tidak dapat diakreditasi oleh lembaga ini;
3. Untuk AQAS tidak lagi direkomendasikan dari Kemdikbudristek.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. UNJ sedang mempelajari lembaga akreditasi internasional lainnya yang diakui Kemdikbud-ristek untuk mengakreditasi program studi lainnya;
2. Salah satu lembaga yang sedang digunakan UNJ adalah FIBAA.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

1. Rapat Koordinasi dan Sosialisasi secara masif persiapan pelaksanaan Evaluasi SAKIP Tahun 2024 kepada level pimpinan dan pelaksana;
2. Menginventarisir dan mengumpulkan data dukung SAKIP Tahun 2024.

Kendala / Permasalahan :

Perbedaan pemahaman terkait penyelenggaraan SAKIP

Strategi / Tindak Lanjut :

Bersinergi dalam melaksanakan implementasi AKIP Tahun 2024

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**Progress / Kegiatan :**

1. Monitoring dan Evaluasi secara Periodek Pelaksanaan Anggaran/Realisasi Anggaran agar Rencana Penarikan Dana pada Hal III DIPA selaras dengan Realisasi Belanja/Pengeluaran;
2. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional sesuai Rencana Penarikan Dana;
3. Pengisian capaian output secara berkala dalam rangka tercapainya belanja yang berkualitas, efektif dan efisien.

Kendala / Permasalahan :

Pada aspek perencanaan terjadi deviasi dikarenakan UNJ memiliki sumber dana dari PHLN, yang mana realisasi baru diakui ketika NOD sudah diluncurkan oleh Pihak Loan (tidak adanya kepastian waktu NOD kapan diluncurkan) sehingga Rencana Penarikan Dana akan berbeda dengan Realisasi dan berdampak pada nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) UNJ

**Catatan :**

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Optimalisasi kualitas perencanaan anggaran melalui pengendalian revisi DIPA pagu tetap secara semesteran;
2. Optimalisasi ketepatan realisasi pencairan dana per Jenis Belanja per bulan;
3. Akselerasi belanja berdasarkan trajektori pola penyerapan triwulanan per jenis belanja per triwulan;
4. Mendorong percepatan penandatanganan dan belanja kontraktual pada periode awal triwulan;
5. Akselerasi pembayaran belanja kontraktual;
6. Optimalisasi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP, optimalisasi penggunaan UP dan TUP;
7. Optimalisasi ketepatan waktu pembayaran tagihan belanja dan mengurangi penumpukkan pencairan dana pada akhir tahun anggaran;
8. Mendorong partisipasi pelaporan dan akselerasi pencapaian output berkualitas.

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress / Kegiatan :

Semua Fakultas di lingkungan UNJ telah membentuk Tim Taskforce Zona Integritas dan pencairan ZI yang dilengkapi dengan pakta integritas

Kendala / Permasalahan :

Kurangnya pemahaman terkait Pembangunan Zona Integritas

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sosialisasi Pembangunan Zona Integritas di lingkungan UNJ;
2. Sosialisasi pengisian LKE akan dilakukan;
3. Pendampingan pengisian LKE untuk penilaian menuju Wilayah;
4. Bebas dari Korupsi yang akan dinilai oleh Kementerian.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677557.DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	0	1			
[677557.DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1			
[677557.DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1			
[677557.DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU	Paket	100	0	100			
[677557.DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPBBLU	Paket	100	0	100			
[677557.DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU	unit	1	0	1			
[677557.DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPBBLU	Orang	20.000	0	20.000			
[677557.DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPBBLU	Orang	1.000	0	1.000			
[677557.DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPBBLU	Orang	1.000	0	1.000			
[677557.DK.4471.RBJ.005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun PHLN	unit	2	0	2			
[677557.DK.4471.SBA.010] SDM Dikti yang ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya PHLN	Orang	100	0	100			
[677557.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1			
Total					746.023.403.000	264.871.854.818	481.151.548.182

D. Rekomendasi Pimpinan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



1. Melakukan analisis menyeluruh terhadap kinerja masing-masing KPI di cabang untuk mengidentifikasi hambatan dan permasalahan ke depan, serta cara strategis peningkatan IKU pada tahap berikutnya;
2. Strategi dan tindakan tindak lanjut dalam laporan hasil masing-masing unit kerja dapat diterjemahkan ke dalam rencana tindakan yang terukur;
3. Memberikan bantuan pendampingan secara masif kepada unit kerja dengan kinerja yang masih belum mencapai target.

Jakarta, 07 Agustus 2024
Rektor Universitas Negeri Jakarta,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Prof. Dr. Komarudin, M.Si.
NIP 196403011991031001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

